

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PUBLIK SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018)**

Hanifa

E-mail: hanifa@stiebi.ac.id

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out effects of Firm size, Firm Growth, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share toward the Company Value. The samples of this research are plastic and packaging companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2014 - 2018. This research applies purposive sampling technique, in which 12 plastic and packaging companies are eligible. Moreover, this research using Statistical Package for the Social Science Programs (SPSS) version 20.0 and Microsoft Excel 2013. The direct and the indirect effects of linear regression coefficient in order to ensure the correlation between the independent variables toward the dependent variables. The outcomes of this research indicates that the Firm size and Earning Per Share variable are having the significant effect toward Company Value, while the Firm Growth and Debt to Equity Ratio do not have the significant effect toward Company Value.

Keywords: Firm Size, Firm Growth, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Company Value

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling, di mana ada 12 perusahaan plastik dan kemasan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Lebih lanjut, penelitian ini menerapkan analisis jalur dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 20.0 dan Microsoft Excel 2013. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung pada koefisien regresi linier dan untuk memastikan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Kementerian Perindustrian menetapkan industri plastik sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019. Kemenperin mencatat, jumlah industri plastik hingga saat ini mencapai 925 perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk plastik. Sektor ini menyerap tenaga kerja sebanyak 37.327 orang dan memiliki total produksi sebesar 4,68 juta ton. Investasi dapat diartikan dengan penyimpanan uang untuk diharapkan mendapatkan *return* yang lebih besar dibanding bunga deposito dengan tujuan memenuhi yang ingin dicapai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan sesuai kemampuan modal. Investasi memiliki dua sisi, yaitu *return* dan risiko. Dalam berinvestasi berlaku hukum jika semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka semakin tinggi pula risiko yang akan ditanggung investor. Investor dapat mengalami kerugian bahkan bisa kehilangan semua modalnya. Begitupun sebaliknya investor bisa mendapatkan keuntungan sedikit maupun besar. Mungkin inilah alasan mengapa tidak semua investor mengalokasikan dananya pada semua instrumen investasi yang menawarkan *return* yang tinggi.

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena jika nilai perusahaan meningkat maka semakin meningkat pula kemakmuran pemegang saham. Jika pemegang saham mendapatkan keuntungan di setiap lembar saham yang ditanamkannya dari investasi maka hal itu juga dapat menguntungkan perusahaan. Ukuran Perusahaan digunakan untuk menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan ini berdasarkan total aktiva perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada saat pertumbuhan perusahaan meningkat maka perusahaan itu dapat menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh modal sendiri yang digunakan untuk pembayaran hutang. *Earning Per Share* (EPS) yang sering dipublikasikan mengenai *performance* perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat luas (*go public*) karena investor maupun calon investor berpandangan bahwa EPS mengandung informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya dividen per saham dan tingkat harga saham dikemudian hari, serta EPS juga relevan untuk menilai efektivitas manajemen dan kebijakan pembayaran dividen.

KAJIAN TEORI

Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hal yang paling diperhatikan sebelum memutuskan membeli atau menjual saham. Karena nilai perusahaan yang besar menunjukkan kemakmuran pemegang saham namun sebaliknya nilai perusahaan yang rendah akan menjadi kerugian bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang digunakan adalah *Price to Book Value*, yaitu ratio perbandingan antara harga saham dan nilai buku ekuitas.

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mempermudah perusahaan memperoleh dana di pasar modal dibanding dengan ukuran perusahaan yang kecil.

$$\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

3. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan merupakan ratio yang memperlihatkan kemampuan menjaga posisi ekonomi perusahaan di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Ratio ini menganalisis pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham, dan dividen per saham.

$$\text{Firm Growth} = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

4. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat dipenuhi oleh modalnya sendiri. Sebaiknya hutang perusahaan tidak melebihi atau maksimal sama dengan modalnya, dengan demikian perusahaan masih mampu membiayai hutang tersebut.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

5. *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan komponen penting yang perlu dianalisis sebelum investor memutuskan membeli atau menjual saham. Karena *earning per share* memiliki informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya dividen per saham dan tingkat harga saham dikemudian hari.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

a. Hipotesa Penelitian

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan aset yang dimiliki perusahaan. Jika aset meningkat maka nilai perusahaan akan ikut meningkat. Perusahaan yang memiliki aset tinggi akan lebih menarik para investor dalam menanamkan sahamnya.

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan yang besar akan mempengaruhi naiknya nilai perusahaan, investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang besar dibanding yang kecil. Pertumbuhan yang besar berarti memiliki tingkat pengembalian yang menguntungkan bagi perusahaan maupun pihak investor.

H₂ : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio merupakan ratio hutang. Semakin besar *debt to equity ratio* berarti semakin buruk perusahaan dalam pendanaannya, karena hutang lebih besar dari modalnya sendiri. Sebaliknya *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan akan menaikkan nilai suatu perusahaan.

H₃ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

d. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

Earning Per Share merupakan komponen utama investor dalam menganalisis sebelum membeli atau menjual saham. EPS yang besar menunjukkan kemakmuran para pemegang saham, dengan demikian para investor akan semakin banyak menanamkan sahamnya dan akan berdampak menaikkan nilai perusahaan.

H₄ : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

b. Hipotesa Penelitian

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan aset yang dimiliki perusahaan. Jika aset meningkat maka nilai perusahaan akan ikut meningkat. Perusahaan yang memiliki aset tinggi akan lebih menarik para investor dalam menanamkan sahamnya.

H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan yang besar akan mempengaruhi naiknya nilai perusahaan, investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang besar dibanding yang kecil. Pertumbuhan yang besar berarti memiliki tingkat pengembalian yang menguntungkan bagi perusahaan maupun pihak investor.

H_2 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio merupakan ratio hutang. Semakin besar *debt to equity ratio* berarti semakin buruk perusahaan dalam pendanaannya, karena hutang lebih besar dari modalnya sendiri. Sebaliknya *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan akan menaikkan nilai suatu perusahaan.

H_3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

d. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

Earning Per Share merupakan komponen utama investor dalam menganalisis sebelum membeli atau menjual saham. EPS yang besar menunjukkan kemakmuran para pemegang saham, dengan demikian para investor akan semakin banyak menanamkan sahamnya dan akan berdampak menaikkan nilai perusahaan.

H_4 : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

a. Populasi Penelitian

Objek penelitian yang dipakai sebanyak 14 emiten yang tergabung dalam Perusahaan sub sektor Plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2014-2018.

b. Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling*. Perusahaan publik sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap pada periode 2014-2018. Maka didapat 12 dari 14 perusahaan yang memenuhi kriteria.

c. Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda untuk menguji hipotesa pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan.

Persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

b1, b2, b3, b4 = koefisien regresi variabel independen

X1 = ukuran perusahaan

X2 = pertumbuhan perusahaan

X3 = debt to equity ratio

X4 = earning per share

PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dilihat dari grafik P-P Plot bahwa titik menyebar di area garis diagonal dan mengikuti arah garisnya, maka dapat disimpulkan data berkontribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Dari uji Multikolinieritas terdapat nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu *Earning Per Share* sebesar 0,988 dan ukuran Perusahaan sebesar 0,986. Dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu *Earning Per Share* sebesar 1,014 dan ukuran Perusahaan sebesar 1,011. Maka disimpulkan variabel *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Perusahaan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedestisitas

Dari uji *Glejser* didapat nilai Sig. variabel lebih besar dari 0,05 yaitu Ukuran Perusahaan sebesar 0,493, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,244, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,980, dan *Earning Per Share* sebesar 0,342. Artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji *run test* terdapat nilai *asympt.sig. (2-tailed)* sebesar $0,774 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Hasil uji korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada nilai Sig. (2-tailed) Ukuran Perusahaan yaitu 0,042 ($0,042 < 0,05$) hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan *Price to Book Value*. Besarnya koefisien korelasinya adalah -0,300, yang berarti memiliki korelasi yang rendah dan bersifat negatif. Artinya jika Ukuran Perusahaan naik maka *Price to Book Value* akan turun.
2. Pada nilai Sig. (2-tailed) Pertumbuhan Perusahaan yaitu 0,022 ($0,022 < 0,05$) hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan dengan *Price to Book Value*. Besarnya koefisien korelasinya adalah -0,348, yang berarti memiliki korelasi rendah dan bersifat negatif. Artinya jika Pertumbuhan Perusahaan naik maka *Price to Book Value* akan turun.
3. Pada nilai Sig. (2-tailed) *Debt to Equity Ratio* yaitu 0,136 ($0,136 > 0,05$) hal ini menunjukkan antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan *Price to Book Value* tidak ada hubungan yang signifikan.
4. Pada nilai Sig. (2-tailed) *Earning Per Share* yaitu 0,008 ($0,008 < 0,05$) hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *Earning Per Share* dengan *Price to Book Value*. Besarnya koefisien korelasinya adalah 0,412, yang memiliki korelasi sedang dan bersifat positif. Artinya jika *Earning Per Share* naik maka *Price to Book Value* akan naik.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 1
Koefisien Determinasi
Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,338	,166	,178	
2	,482	,272	,285	1,899

a. Predictors: (Constant), EPS

b. Predictors: (Constant), EPS, UP

c. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 20.0 metode *stepwise*

Diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,272 atau 27,2% yang artinya *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan mampu mempengaruhi *Price to Book Value* sebesar 27,2%, sisanya sebesar 72,8% ditentukan oleh faktor variabel lain di luar penelitian.

d. Uji Kelayakan Model

Tabel 2
Uji Kelayakan Model
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	5,942	,003 ^c
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), EPS

c. Predictors: (Constant), EPS, UP

Sumber: Output SPSS 20.0 metode *stepwise*

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian Uji Kelayakan Model menunjukkan bahwa nilai output sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$) yang berarti model regresi layak untuk digunakan.

e. Uji t

Tabel 3
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	2,911		
	EPS	,463	,125	,424	2,799	,003
	UP	-,289	,096	-,311	-2,095	,041

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 20.0 metode *stepwise*

Hasil pengujian analisis statistik t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan t hitung sebesar $-2,095 < 2,045$ dengan nilai sig. sebesar 0,041 ($0,041 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Hasil penelitian menunjukkan t hitung sebesar $2,799 > 2,045$ dengan nilai sig. sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti bahwa *Earning Per share* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Diketahui persamaan regresi linier berganda dari tabel 3 di atas adalah sebagai berikut:

$$PBV = 2,911 - 0,289 UP + 0,463 EPS$$

Dari hasil pengujian regresi di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta = 2,911 Artinya jika *Earning Per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan (UP) bernilai 0 maka *Price to Book Value* sebesar 2,911.
2. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* sebesar 0,463 yang artinya apabila *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1 satuan dan Pertumbuhan Perusahaan bernilai tetap, maka *Price to Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 0,463 satuan dan sebaliknya. Koefisien bernilai positif, artinya semakin tinggi *Earning Per Share* maka semakin tinggi pula *Price to Book Value*.
3. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar -0,289 yang artinya apabila Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan dan *Earning Per Share* bernilai tetap, maka *Price to Book Value* akan mengalami penurunan sebesar 0,289 satuan dan sebaliknya. Koefisien bernilai negatif, artinya semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka akan semakin rendah *Price to Book Value*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan publik sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor untuk menjadi bahan pertimbangan sebelum memutuskan menanamkan sahamnya dengan melihat Pertumbuhan Perusahaan dan *Earning Per Share* agar memperoleh keuntungan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Murhadi, Werner R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Putra, T. A. dan RM, K. M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26 (3), 2453 - 2478.
- Rahardjo, B. (2015). *Dasar - dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia Yogyakarta.